

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perbankan memiliki peranan yang sangat strategis dalam menunjang berjalannya roda perekonomian dan pembangunan nasional mengingat fungsinya sebagai lembaga intermediasi, penyelenggara transaksi pembayaran, serta alat transmisi kebijakan moneter. Bank berfungsi untuk menarik uang dari dan menyalurkannya kepada masyarakat, oleh karena itu bank harus memiliki kinerja yang baik yang dicapai dari aktifitas usahanya.

Kondisi perbankan pasca krisis moneter mendorong pihak- pihak yang terlibat di dalamnya untuk melakukan penilaian atas kesehatan bank. Salah satu pihak yang perlu mengetahui kinerja dari sebuah bank adalah investor, sebab semakin baik kinerja pada suatu bank tersebut maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar. Investor dapat mengetahui kinerja pada suatu bank yaitu dengan menggunakan rasio keuangan.

Kinerja perusahaan dapat dilihat melalui berbagai macam variabel atau indikator. Variabel yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan perusahaan yang bersangkutan. Apabila kinerja sebuah perusahaan publik meningkat, nilai keusahaannya akan semakin tinggi.

Informasi posisi dan kinerja keuangan dimasa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja dimasa depan dan hal- hal lain yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran deviden, upah, pergerakan harga sekuritas dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Meski menghadapi tekanan akibat krisis keuangan global yang dampaknya semakin meluas, kinerja perbankan sepanjang tahun 2008 relatif stabil. Meningkatnya fungsi pengawasan dan kerjasama dengan otoritas terkait yang disertai penerbitan beberapa peraturan oleh Bank Indonesia dan Pemerintah cukup efektif menjaga ketahanan perbankan dari dampak negatif gejolak pasar keuangan tersebut. Perbankan berhasil meningkatkan fungsi intermediasinya

dan melakukan proses konsolidasi perbankan dengan hasil yang positif.

Upaya untuk memenuhi tingkat kecukupan modal merupakan suatu hal yang sangat penting dilakukan sebagaimana yang telah diatur oleh Bank Indonesia. “Untuk menilai permodalan ada rasio khusus yang digunakan yaitu Capital Adequacy Ratio (CAR). CAR merupakan kemampuan bank untuk menutupi penurunan aktivasnya sebagai akibat dari kerugian bank yang disebabkan oleh aktiva yang beresiko. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank tersebut untuk menanggung resiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang beresiko”. Bank Indonesia menetapkan CAR sebesar 8% melalui Peraturan Bank Indonesia Nomor 10/15/PBI/2008 kemudian Bank Indonesia kembali meningkatkan bobot minimum CAR sebesar 12% berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum.

Faktor-faktor yang mempengaruhi CAR yaitu rentabilitas dan likuiditas. “Return on Assets (ROA) menunjukkan tingkat kemampuan bank untuk memperoleh laba dari aktivitas usahanya. Apabila laba suatu bank meningkat maka akan meningkatkan modal bank dan meminimumkan tingkat risikonya, sehingga jika ROA mengalami peningkatan maka CAR juga akan meningkat”. “Rasio likuiditas yang tercermin dalam Loan to Deposit Ratio (LDR) menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Ketika LDR meningkat maka likuiditas bank akan semakin riskan dan menurunkan CAR, sebaliknya jika LDR turun maka CAR akan meningkat”.

Tabel 1.1 Rasio ROA, LDR dan CAR (dalam%)

Tahun	CAR	LDR	ROA
Des 2010	18.33	101.29	1.77
Des 2011	17.25	105.24	1.46
Des 2012	16.64	105.60	1.98
Des 2013	16.68	105.58	1.65
Des 2014	15.31	105.77	1.16
Des 2015	15.64	108.53	1.55
Des 2016	18.28	108.05	1.57

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa persentase CAR Bank Tabungan Negara tahun 2013-2016 mengalami perubahan yang fluktuatif namun tetap dalam kondisi yang sehat karena berada di atas ketentuan aturan Bank Indonesia yaitu sebesar 8-12%. ROA Bank Tabungan Negara selama tahun 2010-2012 & 2013,2015-2016 mendapati penilaian di atas 1,5%. Namun di tahun 2011-2014 persentase ROA mengalami penurunan yang sangat drastis dari tahun sebelumnya disebabkan laba menurun drastis karena beban-beban dan pembiayaan bermasalah meningkat dari tahun sebelumnya. Tahun 2012- 2013 terdapat ketidaksesuaian secara teoritis dengan faktanya dimana persentase ROA turun CAR mengalami kenaikan dan ketika ROA mengalami peningkatan tetapi CAR turun. LDR Bank Tabungan Negara periode 2010-2016 dikatakan baik karena berada diantara 80-110% sesuai ketentuan Bank Indonesia, artinya Bank Tabungan Negara baik dalam melakukan fungsinya sebagai lembaga intermediasi. Pada tahun 2013- 2014 terdapat fakta yang tidak sesuai dengan teoritis bahwa di tahun 2016 LDR mengalami penurunan dan CAR juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, tahun 2015 persentase LDR mengalami peningkatan dan CAR juga meningkat dari tahun sebelumnya. Dimana masalah yang ada pada perusahaan ini dapat dilihat dari tabel diatas, pada tahun 2013 CAR mengalami kenaikan dan ROA pun mengalami penurunan disitu terlihat dimana jika CAR naik seharusnya ROA pun juga naik, namun berbeda dengan penelitian terdahulu jika CAR itu naik dan ROA itu turun, maka modal yang di dapatkan dari bank itu sendiri hanya untuk disimpan dan modal itu hanya untuk menutupi resiko resiko yang akan datang.

Dengan adanya perbedaan hasil penelitian yang dilakukan peneliti terdahulu, penelitian ini akan mencoba menguji konsistensi variable- variabel yang sebelumnya pernah diteliti untuk memprediksi pengaruh terhadap ROA. Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai “ Pengaruh Kecukupan Modal dan Likuiditas terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Bank Tabungan Negara periode 2010-2016 “.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Pengaruh Kecukupan Modal yang di ketahui dari *Capital Adequacy Ratio (CAR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Tabungan Negara periode 2010-2016 ?
- b. Bagaimana Pengaruh Likuiditas yang di ketahui dari Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Tabungan Negara periode 2010-2016 ?
- c. Apakah Kecukupan Modal dan Likuiditas mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Tabungan Negara periode 2010-2016?

## 1.4 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis telah menentukan batasan, batas penelitian yang menjadi fokus penelitian Pengaruh Kecukupan Modal, Likuiditas terhadap *Return on Asset* pada PT.Bank Tabungan Negara periode 2010-2016.

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh Kecukupan modal yang di ketahui dari Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Tabungan Negara periode 2010-2016.
- b. Untuk mengetahui pengaruh Likuiditas yang diketahui dari Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Tabungan Negara periodde 2010-2016.
- c. Untuk mengetahui apakah Kecukupan Modal dan Likuiditas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Tabungan Negara periode 2010-2016.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang diharapkan dari hasil penulisan ini adalah:

a. Bagi Investor dan Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi investor dan calon investor tentang bagaimana pengaruh rasio keuangan terhadap *Capital Adequacy Ratio*. Investor dan calon investor dapat menentukan startegi yang tepat dalam pengambilan keputusan invesasi.

b. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan di bidang perbankan dan dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam penelitian tentang faktor yang mempengaruhi *Capital Adequacy Ratio*.

c. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengaplikasikan teori- teori keuangan, khususnya tentang sector perbankan yang penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan.

## 1.7 Sistematika Penulis

Agar dapat memberikan gambaran yang jelas tentang penulisan penelitian ini, maka disusunlah sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi-materi yang akan dibahas dalam setiap bab. Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisikan tentang landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data.

### **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian

### **BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MAJERIAL**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan implikasi majerial.

